

INFLUENCE FACTORS OF INTEREST STUDENT LIBRARY SERVICE TO LIBRARY SMP 3 JEKULO KUDUS

Sutikno ¹⁾, Maria M. Minarsih ²⁾, Leonardo Budi H. ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Abstract

This research aimed to determine the effect of infrastructure on the interests of students to the library of the SMP 3 Jekulo Kudus, to determine the effect of employees against the interest of students to the library of the SMP 3 Jekulo Kudus, to determine the effect of environment on student interest to library Junior 3 Holy Jekulo, and to determine the effect rules against the interest of students to the library SMP 3 Jekulo Kudus.

This research was conducted by questionnaire to junior high school students SMP 3 Jekulo Kudus and analyzed by regression. Dimensions infrastructure, employees, the environment and the rules collectively analyzed the relationship between the variables of interest of students.

The results showed that there is the effect of infrastructure on the interest of junior high school students to the library SMP 3 Jekulo Kudus as seen from t value 1.713 with t table value 0.1745 and p value (Sig.) 0.090 under 0.05 (significance level) This means that the value of t is greater than t table ($1.713 > 0.1745$). There was no effect of employee influence on student interest to library SMP 3 Jekulo Kudus as seen from t value -0.610 with t table value 0.1745 and p value (Sig.) 0.543 which is above 0.05 (significance level) this means t value is smaller than t table ($-0.610 < 0.1745$). There are environmental influences on student interest to the library of the Holy Jekulo SMP 3 it can be seen from the t value 3.784 with t table value 0.1745 and p value (Sig.) 0,000 under 0.05 (significance level) This means that the value of t greater than t table ($3.784 > 0.1745$). There is the effect of the rule on the interests of students to the library of the Holy Jekulo SMP 3 it can be seen from the t value 2.356 with t table value 0.1745 and p value (Sig.) 0,021 under 0.005 (significance level). This means that the value of t greater than t table ($2.356 > 0.1745$).

Keywords: *Factors Library Service, Student Interests, Library*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus, untuk mengetahui pengaruh pegawai terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus, untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus, dan untuk mengetahui pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus.

Penelitian ini dilakukan dengan metode angket terhadap siswa SMP 3 Jekulo Kudus dan dianalisis dengan regresi. Dimensi sarana prasarana, pegawai, lingkungan dan aturan dianalisis secara kolektif pada hubungan antara variabel-variabel minat siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 1,713 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,090 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,713 > 0,1745$). Tidak terdapat pengaruh pegawai terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung -0,610 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,543 yang berada di atas 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,610 < 0,1745$). Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 3,784 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,784 > 0,1745$). Terdapat pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 2,356 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai p value (Sig.) 0,021 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,356 > 0,1745$).

Kata Kunci: *Faktor-faktor Pelayanan Perpustakaan, Minat Siswa, Perpustakaan*

PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah sebagai sarana pendidikan yang amat penting harus diselenggarakan secara efektif dan efisien. Lebih-lebih jika dilihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini demikian pesatnya, maka peranan buku sebagai sumber informasi sangat kuat dan mutlak diperlukan di sekolah-sekolah.

Secara garis besar dapat dikemukakan agar penggunaan perpustakaan sekolah dapat berjalan tertib, efektif dan efisien diperlukan berbagai kelengkapan tata laksana sebagai berikut: a) Tata tertib perpustakaan, b) Buku induk anggota perpustakaan, c) Buku induk bahan pustaka, d) Almari katalog, e) Kartu buku, f) Kantong buku, g) Lembar pengembalian, h) Kartu peminjam, i) Label kartu, j) Blangko peringatan, dan k) Kartu katalog (Suryobroto, 2010:127)

Demikian halnya yang terjadi di SMP 3 Jekulo Kudus, yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Kudus telah memiliki perpustakaan untuk memberikan pelayanan bagi siswa dalam mencari ilmu pengetahuan melalui baca buku. Perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus keadaannya telah memenuhi berbagai kelengkapan tata laksana perpustakaan sekolah yang tertib, efektif dan efisien, misalnya terdapat tata tertib perpustakaan sampai adanya kartu katalog.

Fenomena di lapangan khususnya pada SMP 3 Jekulo Kudus, menunjukkan bahwa minat siswa ke perpustakaan mengalami penurunan karena ini dipengaruhi adanya faktor pelayanan yang ada di perpustakaan sekolah kurang optimal, yaitu salah satunya adalah ketepatan peminjam untuk mengembalikan buku kadang ada siswa yang tidak mengembalikannya tepat waktu sehingga ketika siswa lain membutuhkan buku tidak terpenuhi, namun dari pihak SMP 3 Jekulo Kudus telah melakukan upaya untuk perbaikan pelayanan perpustakaan agar siswa memiliki minat ke perpustakaan dengan baik.

Pelayanan perpustakaan merupakan suatu aktivitas atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa atau pelayanan diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan dimana interaksi antara pemberi jasa

dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut (Wayan Arta Paramarta, 2008:45).

Seorang siswa minat ke perpustakaan karena adanya faktor-faktor pelayanan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan adalah: 1) Faktor Kesadaran, 2) Faktor aturan, 3) Faktor organisasi, 4) Faktor sarana pelayanan, bahwa kualitas pelayanan yang tinggi harus didukung oleh sarana pelayanan yang lengkap (Aa Kosasih, 2009:3-5).

Melihat faktor-faktor di atas, maka dapat dipahami bahwa secara mendasar siswa memiliki minat untuk ke perpustakaan karena adanya faktor sarana prasarana, pegawai, lingkungan, dan aturan. Wahyuningrum sebagaimana dikutip oleh Tim Dosen AP (2010:76), menyatakan bahwa sarana prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha.

Dengan adanya pelayanan yang dilakukan oleh perpustakaan ini akan memberikan semangat minat bagi siswa untuk melakukan peminjaman, kunjungan, dan lain sebagainya. Sebab minat merupakan suatu kesadaran seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari seorang guru dengan adanya dorongan yang tinggi untuk mencapai tujuan. Untuk menumbuhkan berbagai motif dan mengembangkan minat ada metode dan teknik yang dapat dipelajari dan dijalankan oleh setiap orang.

LANDASAN TEORI

Perpustakaan

Secara etimologis, kata Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka yang berarti kitab, buku (Departemen Pendidikan Nasional, 2003:912). Sedangkan definisi perpustakaan menurut istilah adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka baik berupa buku-buku, maupun bukan berupa buku yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh setiap pemakaiannya (Ibrahim Bafadal, 2005:3). Menurut Darmono (2001:3) perpustakaan adalah salah satu unit kerja yang berupa tempat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan mengatur

koleksi bahan pustaka secara sistematis untuk digunakan oleh pemakai sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan adalah suatu aktivitas atau tindakan tak kasat mata dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya jasa atau pelayanan diproduksi dan dikonsumsi secara bersamaan dimana interaksi antara pemberi jasa dan penerima jasa mempengaruhi hasil jasa tersebut (Wayan Arta Paramarta, 2008:45). Faktor yang mempengaruhi pelayanan perpustakaan agar siswa memiliki minat untuk ke perpustakaan yaitu:

a. Sarana prasarana

Menurut Mauling sebagaimana yang dikutip oleh Tim Dosen AP (2010:76) mengartikan fasilitas adalah prasarana atau wahan untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat. Fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu.

Wahyuningrum sebagaimana yang dikutip oleh Tim Dosen AP (2010:76) menyatakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

b. Pegawai

Pegawai adalah orang-orang yang melaksanakan sesuatu tugas untuk mencapai tujuan (Suryobroto, 2010:86). Pegawai dalam penelitian ini merupakan unsur karyawan yang disebut tenaga administratif, yaitu tepatnya adalah pustakawan atau seorang pegawai perpustakaan. Dalam hal ini pegawai memberikan layanan perpustakaan pada siswa berupa sikap pelayanan, seperti ramah tamah, tutur bahasa yang baik, melayani pinjaman dan pengembalian buku yang baik, dan lain sebagainya.

c. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi dalam menjalankan tugas, seperti temperatur, kelembatan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja kondisi alat-alat kerja, ketidak jelasan tugas dan tanggung jawab (Cantika Yuli, 2005:201). Dalam hal ini kaitannya dengan situasi dan kondisi lingkungan perpustakaan, karena jika lingkungan perpustakaan aman dan nyaman maka akan memberikan dampak pada diri siswa untuk minat ke perpustakaan dengan senang hati.

d. Aturan

Aturan merupakan tata pelaksanaan yang diatur sesuai dengan peraturan yang berlaku. Artinya aturan biasanya memuat hal-hal yang mengikat dan merupakan patokan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Aturan memuat cara kerja normatif yang harus ditempuh suatu organisasi atau individu. Bahwa aturan yang dibuat untuk mengatur organisasi dan karena setiap aturan pada akhirnya menyangkut langsung ataupun tidak langsung kepada orang, maka masalah manusia dan sifat kemanusiaannya harus menjadi pertimbangan utama (Aa Kosasih, 2009:3).

Minat Siswa

Minat dilihat dari bahasa adalah kegemaran, kesukaan, kecenderungan (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991:139). Segala sesuatu yang timbul dalam diri seseorang biasanya didahului dengan rasa minat. Sehingga dapat diketahui bahwa minat merupakan suatu kesadaran seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dari seorang guru dengan adanya dorongan yang tinggi untuk mencapai tujuan. Untuk menumbuhkan berbagai motif dan mengembangkan minat ada metode dan tehnik yang dapat dipelajari dan dijalankan oleh setiap orang.

Adapun motif-motif penting yang mendorong untuk melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya yaitu:

- a. Suatu hasrat yang keras untuk mendapatkan sesuatu yang baik
- b. Sesuatu dengan dorongan batin untuk memuaskan rasa ingin tahu terhadap sesuatu

- c. Hasrat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pribadi
- d. Cita-cita untuk sukses di masa depan dalam bidang khusus (Bimo Walgito, 1994:68)

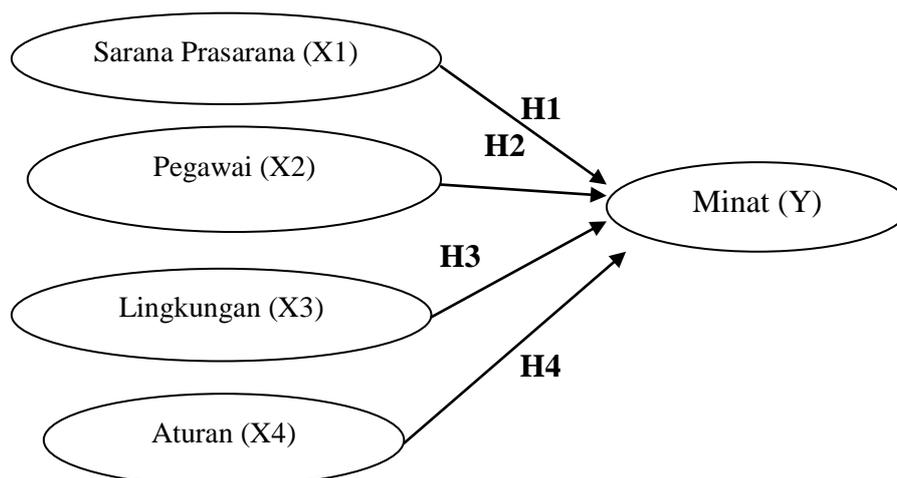
Penelitian Terdahulu

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1.	Rois Sulaemah (2012)	Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang	Variabel bebas: Pelayanan perpustakaan Variabel terikatnya: Kepuasan mahasiswa	Pelayanan perpustakaan berpengaruh nyata terhadap kepuasan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yaitu sebesar 0,576 dengan taraf signifikan 5% sebesar 0,361 sehingga r hitung $>$ r tabel.
2.	Nur Mazziyatin (2012)	Implementasi Pelayanan Perpustakaan Sekolah di SMP Islam Al-Azhar 14 Semarang	Variabel bebas: Implementasi pelayanan Variabel terikatnya: Perpustakaan	Perpustakaan seharusnya menjadi denyut jantung sekolah yang menggerakkan seluruh keguruan interaktif di sekolah. Namun dalam kenyataannya masih banyak yang kurang memperhatikan pelayanan.
3.	Astarina Widyastuti (2013)	Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta	Variabel independen: - Pemanfaatan perpustakaan sekolah - Minat siswa Variabel dependen: Prestasi belajar	Ada hubungan yang cukup signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat baca siswa dengan prestasi belajar sosiologi di SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Kerangka Berpikir

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

- a. H_1 : Sarana prasarana berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus
- b. H_2 : Pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus
- c. H_3 : Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus.
- d. H_4 : Aturan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) (Husein Umar, 2003). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat siswa ke perpustakaan (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah sarana prasarana (X_1), pegawai (X_2), lingkungan (X_3) dan aturan (X_4).

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Berdasarkan kualitas dan ciri tersebut, populasi dapat dipahami sebagai sekelompok individu pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP 3 Jekulo Kudus yang berjumlah 700 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dan dianggap dapat mewakili populasi. Menurut Hasan (2002), sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa

mewakili populasi. Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dimana didapatkan jumlah sampel sebanyak 88 orang.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji instrumen (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas dan multikolonieritas), analisis regresi linier berganda, uji goodness of fit (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi.

PENUTUP

Simpulan

1. Terdapat pengaruh sarana prasarana terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 1,713 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai *p value* (Sig.) 0,090 yang berada di bawah 0,005 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,713 > 0,1745$).
2. Tidak terdapat pengaruh pegawai terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung -0,610 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai *p value* (Sig.) 0,543 yang berada di atas 0,005 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,610 < 0,1745$).
3. Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 3,784 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai *p value* (Sig.) 0,000 yang berada di bawah 0,005 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,784 > 0,1745$).
4. Terdapat pengaruh aturan terhadap minat siswa ke perpustakaan SMP 3 Jekulo Kudus hal ini terlihat dari nilai t hitung 2,356 dengan nilai t tabel 0,1745 dan nilai *p value* (Sig.) 0,021 yang berada di bawah 0,005 (tingkat signifikansi) ini berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,356 > 0,1745$).

Saran

1. Hendaknya SMP 3 Jekulo Kudus kualitas pelayanan yang baik dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai agar tetap semangat dalam memberikan pelayanan bagi siswa yang berkunjung ke perpustakaan.
2. Hendaknya pihak SMP 3 Jekulo Kudus meningkatkan sarana prasarana, lingkungan serta aturan untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan agar siswa semangat berkunjung ke perpustakaan.
3. Hendaknya pihak SMP 3 Jekulo Kudus melakukan kerjasama dengan pegawai perpustakaan untuk melakukan pembenahan dalam pelayanan perpustakaan agar siswa merasakan pelayanan yang baik dalam berkunjung ke perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aa Kosasih. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Layanan Prima di Perpustakaan*. Malang: Dupak.
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Gramedia.
- Bimo Walgito. 1994. *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cantika Dwi Yuli. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Tarsito.
- Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan Usman. 2002. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husein Umar. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim Bafadal. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Marzuki. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Masri Singarimbun. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Masrukhin. 2009. *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*. Kudus. Media Ilmu.
- Nanang Fatah Syukur. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santosa. 2001. *Statistik*. Jakarta: BPFE.
- Shopian Waluyo. 1994. *Ilmu Jiwa Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. J. 2002. *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid II*. Jakarta: LP3ES.
- Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Osseft.
- Tim Dosen AP. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wayan Arta Paramarta. 2008. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Pizza Hut Gatot Subroto Denpasar. *Jurnal Manajemen*, Vol. 6, No. 2.